

**EFEKTIFITAS AKREDITASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
AKADEMIK SISWA SMK MUHAMMADIYAH KARANGMOJO
GUNUNGGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Di susun oleh :

LISYA MUHAMMAD NUR

10411054

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisy Muhammad Nur
NIM : 10411054
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Yang menyatakan,



Lisy Muhammad Nur

NIM : 10411054

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Lisy Muhammad Nur
Lamp : 3 (tiga) eks.

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

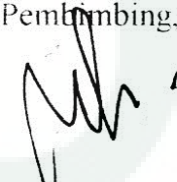
Nama : Lisy Muhammad Nur
NIM : 10411054
Judul Skripsi : Efektifitas Akreditasi dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Tahun pelajaran 2013/2014.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2014
Pembimbing.



Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/205/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIFITAS AKREDITASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK
SISWA SMK MUHAMMADIYAH KARANGMOJO GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lisyah Muhammad Nur

NIM : 10411054

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 29 Agustus 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. Nur Muhajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 2 001

Yogyakarta, 30 OCT 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

QS Al-Mujadillah ayat 11.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian efektifitas akreditasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Tahun pelajaran 2013/2014. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah, dewan guru, dan siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul.
7. Kedua orangtua yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
8. Teman-teman PAI-B Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 8 Mei 2014

Peneliti



Lisyah Muhammad Nur

NIM. 10411054

ABSTRAK

Lisya Muhammad Nur. Efektifitas akreditasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sekolah SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Tahun pelajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang penelitian ini berawal dari munculnya masalah terkait dengan pencapaian prestasi akademik siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul merupakan sekolah yang baru saja melaksanakan akreditasi dan mendapatkan nilai yang sangat baik. Sebagian besar siswa sebelum akreditasi sudah banyak berprestasi di tingkat kelas dan tingkat jurusan masing-masing. Namun, ada sebagian siswa lain yang belum berprestasi, bahkan ada yang masih belum bisa mencapai nilai standar yang di tetapkan oleh sekolah. Masih menjadi permasalahan adalah bagaimana proses efektifitas akreditasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Tidak hanya nilai akreditasi saja yang harus mengangkat tingkat sekolah dan peserta didik. Namun juga ketelatenan dan keuletan pendidik untuk mewujudkan prestasi akademik peserta didik yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul. Subyek penelitian ini adalah guru walikelas, kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, dan siswa-siswi SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul sedangkan obyek penelitiannya adalah Efektifitas akreditasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul Tahun pelajaran 2013/2014. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis. Metode berfikir dalam analisis data penelitian bersifat induktif dengan menghimpun dan menggabungkan kata-kata khusus menjadi kesatuan informasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Proses efektifitas akreditasi dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa dilakukan melalui metode pembelajaran guru yang memotivasi serta membuat peserta didik berperan aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Dan dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan. Baik itu lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah tempat peserta didik yang nyaman untuk menuntut ilmu. (2) efektifitas akreditasi memberikan implikasi positif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar akademik siswa dengan berbagai faktor dukungan dan faktor penghambat, kemauan dari diri peserta didik serta dorongan dari berbagai pihak, guru, orang tua, dan fasilitas sarana prasarana sekolah. indikator efektifitas akreditasi yang dapat disebutkan diantaranya mencapai prestasi belajar akademik siswa yang ada di SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul.

Kata kunci: efektifitas akreditasi, prestasi belajar, SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II : GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH KARANGMOJO	
GUNUNGKIDUL	26
A. Letak Geografis	26
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	27
C. Visi, Misi dan Tujuan	28
D. Struktur Organisasi.....	30
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	32

F. Sarana dan Prasarana.....	40
BAB III : EFEKTIFITAS AKREDITASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN	
PRESTASI AKADEMIK SISWA.....	44
A. Akreditasi SMK Muhammadiyah Karangmojo	44
B. Peningkatan Prestasi Akademik PAI SMK Muhammadiyah Karangmojo	47
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Akademik	61
BAB IV : PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
C. Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Wali kelas	32
Tabel II	Daftar Guru SMK	34
Tabel III	Keadaan Siswa SMK.....	38
Tabel IV	Keadaan Asset SMK	41
Tabel V	Keadaan Sarana dan Prasana	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman wawancara	77
Lampiran II Data lapangan	79
Lampiran III Nilai akreditasi SMK.....	87
Lampiran IV Surat Penunjuk pembimbing	90
Lampiran V Surat Pengajuan Tema	91
Lampiran VI Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran VII Sertifikat Sospem	93
Lampiran VIII Kartu Bimbingan.....	94
Lampiran IX Sertifikat PPL 1	95
Lampiran X Sertifikat PPL-KKN	96
Lampiran XI Bukti Seminar	97
Lampiran XII Berita Acara Seminar	98
Lampiran XIII Sertifikat ICT	99
Lampiran XIV Sertifikat Toafl.....	100
Lampiran XV Sertifikat Toefl	101
Lampiran XVI Sertifikat DPP PKTQ	102
Lampiran XVII Curriculum Vitae	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang. Pendidikan mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Sama halnya Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Proofer Lodge mengemukakan, *life is education and education is life*. Pernyataan tersebut bila dipahami secara tekstual adalah, kehidupan merupakan pendidikan dan pendidikan merupakan kehidupan. Antara kehidupan dan pendidikan tidak dapat dibedakan, kedua pengertian tersebut menyatu dalam sebuah kerangka filosofis. Proses yang dijalankan dalam pendidikan tidak lain merupakan proses bagi manusia dalam menjalani hidup.¹

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

¹ Janawi, *Kompetensi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13.

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, ketrampilan, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan sebagai sub-sistem sosial memiliki peran strategis dalam mendayagunakan potensi manusia agar menjadi lebih baik. Dengan pendidikan, potensi manusia dikembangkan agar menjadi suatu kekuatan yang dapat dipergunakan dalam menjalani perannya sebagai manusia yang berkepribadian khusus, memiliki integritas ilmu, amal, dan ikhlas melalui.³ Pendidikan memiliki tujuan jangka panjang dalam pengembangan setiap manusia, secara intelektual dan spiritual. Manusia terus bersaing untuk mengembangkan kecerdasan wawasan dan pengetahuannya. Meningkatkan mutu pendidikan, menjadi salah satu tugas pendidik adalah, harus melaksanakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan peserta didik.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 60 menegaskan bahwa,

akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan; akreditasi terhadap program dan satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah dan/ atau lembaga mandiri yang berwenang sebagai bentuk akuntabilitas publik, akreditasi dilakukan atas dasar kriteria yang bersifat terbuka, (4) ketentuan mengenai akreditasi sebagaimana di maksud dalam ayat (1), (2), (3), di atur lebih dengan peraturan pemerintah.⁴

Menurut panduan pengisian borang akreditasi pedoman studi jenjang S1. Akreditasi program studi bertujuan untuk memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa program studi yang bersangkutan telah memenuhi mutu

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

³ Engkoswara dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 6.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 39.

yang telah ditetapkan (*quality assurance*).⁵ Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Disebabkan oleh kemampuan berubah karena belajarlah, maka manusia dapat berkembang. Sehingga terbebas dari kemandegan fungsinya sebagai khalifah Tuhan di muka bumi. Kemampuan berkembang melalui belajar itu pula manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Ketertarikan penulis melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Karangmojo prestasi akademik siswa pada tahun pelajaran 2012/2013 cukup memuaskan. Siswa berprestasi paling rendah nilai rata-rata 7,52 dan yang paling tinggi 8,44 dari nilai standar rata-rata siswa berprestasi 7,50.⁷

SMK Muhammadiyah Karangmojo memiliki siswa-siswa yang cukup berprestasi dalam bidang akademik. SMK Muhammadiyah Karangmojo ini merupakan salah satu lembaga yang bercirikan Islam. Selain itu sekolah ini juga telah diterima masyarakat Gunung Kidul, lebih tepatnya di kecamatan Karangmojo. SMK Muhammadiyah Karangmojo terdiri dari 6 (enam) mata pelajaran agama islam. Sehingga para siswa-siswanya memperoleh pengetahuan agama islam yang lebih mendalam dari para guru yang ada. Keadaan guru di sekolah ini berdasarkan dokumen milik sekolah berjumlah 54 guru, diantaranya 20 guru sudah sertifikasi dan 34 guru belum sertifikasi. Sekolah ini baru saja melaksanakan akreditasi beberapa waktu lalu.

⁵ Sidoyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 69.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada), hlm, 59-60.

⁷ Dokumentasi sekolah. 2 agustus 2012.

Sistem pemerintahan berkaitan dengan akreditasi sekolah, selain mendongkrak kualitas mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Karangmojo, juga diharapkan mampu membawa peningkatan prestasi akademik siswa. Penulis tertarik ingin mengungkapkan efektifitas akreditasi sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah juga mampu meningkatkan prestasi siswa-siswi SMK Muhammadiyah Karangmojo.

B. Rumusan Masalah

latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas akreditasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas X (satu), XI (dua), XII (tiga) ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sesudah akreditasi ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan yang ada dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui efektifitas akreditasi sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik Siswa-siswi SMK Muhammadiyah Karangmojo, ketika sudah akreditasi.

- b. Untuk mengetahui dampak akreditasi terhadap prestasi akademik Siswa-siswi SMK Muhammadiyah Karangmojo.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

- a. Sebagai kontribusi ilmu pengetahuan bagi khasanah keilmuan, khususnya bagi lembaga pendidikan.
- b. Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam permasalahan-permasalahan yang berkaitan akreditasi dilaksanakan di Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Penelitian dan penelaahan pustaka yang pernah penulis lakukan terhadap literatur-literatur yang ada mengenai akreditasi yang dilaksanakan di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Skripsi Heri Kiswanto yang berjudul "*Efektifitas Program Akreditasi Terhadap Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Binaul Ummah Wanalelo Pleret Bantul*" dengan tujuan penelitian untuk menemukan, memahami dan mendalami tentang efektifitas akreditasi dalam peningkatan pembelajaran khusus PAI. Kesamaannya dalam skripsi Rasmiyati dengan skripsi penulis, yaitu selain kemiripan judul, juga sama-sama ingin menemukan, memahami dan mendalami tentang pengaruh efektifitas akreditasi. Sedangkan perbedaannya, dalam skripsi Heri Kiswanto, yaitu akreditasi terhadap

peningkatan pembelajaran PAI. Namun, dalam skripsi penulis yaitu, akreditasi dalam meningkatkan prestasi belajar akademik siswa. Dan juga dilihat juga baik dari segi setting tempat penelitian ini dilakukan, subjek penelitiannya, serta analisis deskriptif kualitatif yang peneliti pilih.

2. Skripsi Rasmiyati yang berjudul “*Efektifitas Penggunaan Media Flow Chart Dan Hidden Chart Dalam Pembelajaran Fisika Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*” dengan tujuan penelitian untuk menemukan, memahami dan mendalami tentang efektifitas penggunaan media belajar dalam pembelajaran fisika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang dikhususkan pada kelas VIII. Kesamaannya dalam skripsi Rasmiyati dengan skripsi penulis, yaitu selain kemiripan judul, juga sama-sama ingin menemukan, memahami dan mendalami tentang pengaruh efektifitas dan peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya, dalam skripsi Rasmiyati, yaitu penggunaan media sebagai upaya peningkatan prestasi belajar. Namun, dalam skripsi penulis yaitu, akreditasi dalam meningkatkan prestasi belajar. Dan juga dilihat juga baik dari segi setting tempat penelitian ini dilakukan, subjek penelitiannya, serta analisis deskriptif kualitatif yang peneliti pilih.
3. Skripsi Khoirul Anam yang berjudul “*Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa SMP ALI MAKSUM Krapyak Yogyakarta*” dengan tujuan penelitian untuk menemukan, memahami dan mendalami tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar

akademik dan non akademik siswa SMP ALI MAKSUM. Kesamaannya dalam skripsi Khoirul Anam dengan skripsi penulis, yaitu sama-sama ingin menemukan, memahami dan mendalami tentang peningkatan prestasi belajar akademik siswa. Sedangkan perbedaannya, dalam skripsi Khoirul Anam, yaitu upaya guru bimbingan dan konseling sebagai upaya peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik. Namun, dalam skripsi penulis yaitu, akreditasi dalam meningkatkan prestasi belajar akademik siswa. Dilihat juga baik dari segi setting tempat penelitian ini dilakukan, subjek penelitiannya, serta analisis deskriptif kualitatif yang peneliti pilih.

Posisi penelitian ini adalah menambah kajian pustaka berkaitan dengan akreditasi sekolah, dalam perkembangan prestasi akademik peserta didik yang lebih baik.

E. Landasan Teori

1. Akreditasi

a. Pengertian Akreditasi

Secara terminologi akreditasi didefinisikan sebagai suatu proses penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka. Akreditasi madrasah/sekolah dapat diberikan pengertian sebagai suatu proses penilaian kualitas madrasah/sekolah, baik madrasah/sekolah negeri maupun madrasah/sekolah swasta dengan menggunakan kriteria baku mutu

yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga akreditasi. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk memelihara dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan lembaga yang bersangkutan.⁸

b. Tujuan Akreditasi

Tujuan akreditasi madrasah/sekolah adalah untuk memperoleh gambaran keadaan dan kinerja madrasah/sekolah dan untuk menentukan tingkatan kelayakan suatu madrasah/sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan. Hal tersebut merupakan dasar yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan dan pengembangan, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di madrasah/sekolah.⁹

c. Fungsi Akreditasi

Akreditasi madrasah/sekolah mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut :

1) Perlindungan masyarakat (*quality assurance*)

Maksudnya agar masyarakat memperoleh jaminan tentang kualitas pendidikan madrasah/sekolah yang akan dipilih sehingga terhindar dari adanya praktik yang tidak bertanggung jawab.

2) Pengendalian mutu (*quality control*)

Maksudnya agar madrasah/sekolah mengetahui akan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya sehingga dapat menyusun perencanaan pengembangan secara berkesinambungan.

⁸ Departemen Agama RI, *Pedoman Akreditasi Madrasah*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2005), hlm. 5-6.

⁹ *Ibid.*, hlm. 6.

3) Pengembangan mutu (*quality improvement*)

Maksudnya agar madrasah/sekolah merasa terdorong dan tertantang untuk selalu mengembangkan dan mempertahankan kualitas serta berupaya menyempurnakan dari berbagai kekurangan.¹⁰

d. Hasil Penilaian dan Peringkat Akreditasi

Berikut hasil penilaian dan peringkat akreditasi sekolah :

- 1) Hasil penilaian kinerja suatu madrasah di peroleh dari hasil isian kuesioner para responden dan hasil penilaian/pengamat dari Tim Penilai yang di tunjuk oleh Dewan Akreditasi Madrasah. Hasil akhir penilaian di tentukan melalui siding Tim Penilai dan Dewan Akreditasi Madrasah tingkat Kabupaten/Kota atau tingkat Provinsi. Jika masih terdapat perbedaan atau belum di peroleh kesepakatan dalam penentuan hasil akhir penilaian, maka Tim Penilai dapat melakukan verifikasi kembali terhadap madrasah/sekolah yang bersangkutan.
- 2) Hasil akhir penilain tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dan sebagai dasar dalam penetapan peringkat akreditasi suatu madrasah/sekolah.
- 3) Penentuan status dan peringkat dirumuskan sebagai berikut:
 - a) Terakreditasi dengan peringkat nilai A (Sangat Baik/Unggul) di berikan kepada madrasah/sekolah yang memperoleh jumlah nilai rata-rata antara 451-500.

¹⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media), hlm, 280.

- b) Terakreditasi dengan peringkat nilai B (Baik) di berikan kepada madrasah/sekolah yang memperoleh jumlah nilai rata-rata antara 401-450.
 - c) Terakreditasi dengan peringkat nilai C (Cukup) di berikan kepada madrasah/sekolah yang memperoleh jumlah nilai rata-rata antara 351-400.
 - d) Bagi madrasah/sekolah yang hasil akreditasinya kurang dari C dinyatakan tidak akreditasi.
- 4) Untuk lebih jelasnya, status atau peringkat akreditasi yang di berlakukan sebagai berikut:

Status/Peringkat	Kualifikasi	Jumlah Nilai/Skor
A	Sangat Baik/Unggul	451 – 500
B	Baik	401 - 450
C	Cukup	351 – 400

- 5) Pemberian status dan peringkat akreditasi tersebut diharapkan menjadi pemacu madrasah/sekolah untuk terus menerus melakukan perbaikan dan pengembangan secara sistematis dan terprogram, yang pada akhirnya akan menghasilkan mutu madrasah/sekolah yang berkualitas.
- 6) Peringkat akreditasi madrasah/sekolah berlaku 4 (empat) tahun dihitung sejak ditetapkan peringkat akreditasinya.

- 7) Madrasah/sekolah diwajibkan mengajukan permohonan akreditasi ulang, sebelum 6 (enam) bulan masa berlakunya peringkat akreditasi berakhir.
- 8) Madrasah/sekolah yang menghendaki untuk diakreditasi ulang dapat mengajukan permohonan sekurang-kurangnya setelah 1 (satu) tahun terhitung sejak ditetapkannya peringkat akreditasi.
- 9) Madrasah/sekolah yang peringkat akreditasinya berakhir masa berlakunya dan telah mengajukan akreditasi ulang tetapi belum dilakukan akreditasi oleh Dewan Akreditasi Madrasah Provinsi/Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya, maka madrasah/sekolah yang bersangkutan masih menggunakan peringkat akreditasi terdahulu.
- 10) Madrasah/sekolah yang peringkat akreditasinya telah berakhir masa berlakunya dan menolak untuk diakreditasi ulang oleh Dewan Akreditasi Madrasah Provinsi/Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya, maka peringkat akreditasi madrasah/sekolah yang bersangkutan dinyatakan tidak berlaku.¹¹

2. Standar Nasional Pendidikan

Standar nasional pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Indonesia yang di dukung oleh standar-standar pengelolaan, kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik

¹¹Departemen Agama RI, *Pedoman Akreditasi Madrasah*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2005), hlm. 20-23.

dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan penilaian.

a. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan pendidikan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah adalah standar pengelolaan pendidikan untuk sekolah/madrasah yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.¹²

b. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar ini disusun dan dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.¹³

c. Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar ini disusun dan dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.¹⁴

¹² Undang-undang no. 19 tahun 2007 tentang *standar pengelolaan*.

¹³ Undang-undang no. 23 tahun 2007 tentang *standar kompetensi lulusan*.

¹⁴ Undang-undang no. 22 tahun 2007 tentang *standar isi*.

d. Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu kesatuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar ini disusun dan dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.¹⁵

e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Standar ini disusun dan dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.¹⁶

f. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Standar ini disusun dan dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.¹⁷

¹⁵ Undang-undang no. 41 tahun 2007 tentang *standar proses*.

¹⁶ Undang-undang no. tahun 2007 tentang *standar tenaga pendidik dan kependidikan*.

¹⁷ Undang-undang no. 24 tahun 2007 tentang *standar sarana dan prasarana*.

g. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Standar ini disusun dan dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.¹⁸

h. Standar Penilaian

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Standar ini disusun dan dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.¹⁹

3. Prestasi Belajar / Akademik

a. Pengertian prestasi belajar / akademik

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Prestasi merupakan hasil kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Pencapaian prestasi itu penuh dengan tantangan yang harus dihadapi oleh seseorang. Persaingan prestasi dalam kelompok yang terjadi secara konsisten dan persisten.²⁰

Sedangkan, belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal tersebut berarti, bahwa

¹⁸ Undang-undang no. 69 tahun 2007 tentang *standar pembiayaan*.

¹⁹ Undang-undang no. 20 tahun 2007 tentang *standar penilaian*.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional), hlm, 20.

berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun diluar lingkungan rumah ataupun lingkungan keluarganya sendiri.

Jerome Bruner berpendapat didalam buku M.Mustofi. Ketika anak belajar, ada tiga pertanyaan yang ada dibenaknya: apa saja daya tarik yang dipelajari, apa saja relevansi yang dipelajarinya, apa saja yang di peroleh setelah mempelajarinya. Maka anak akan belajar dengan senang hati, jika yang dipelajari menarik minatnya.²¹

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Yang beranggapan demikian akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (*verbal*) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang di ajarkan oleh guru.

b. Komponen prestasi belajar/akademik

Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada 3 (tiga) aspek, yakni : kognitif, afektif, dan psikomotorik :

1) Prestasi belajar bidang kognitif

Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup: (a) tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), (b) tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*), (c) tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi), (d) tipe prestasi belajar analisis, (e) tipe

²¹ M.Mustofi, *Melesatkan Prestasi Akademik Siswa*, (Yogyakarta: Insan Madani), hlm. 42.

prestasi belajar sintesis, dan (f) tipe prestasi belajar evaluasi (Sudjana, 1991 : 50-52).²²

2) Prestasi belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa dilihat perubahannya, apabila seseorang telah menguasai bidang kognitif di atas rata-rata. Kecenderungan prestasi belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian guru. Para guru cenderung lebih memerhatikan pada kognitif.²³

3) Prestasi belajar bidang psikomotorik

Tipe prestasi bidang psikomotorik tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak. Tingkat ketrampilan itu meliputi, gerakan *refleks* (keterampilan pada gerakan yang sering tidak di sadari karena sudah menjadi kebiasaan), ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan *auditif* motorik dan lain-lain, kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan, gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks, dan kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁴

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

²² *Ibid.*, hlm. 140.

²³ *Ibid.*, hlm. 143.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 144.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, digolongkan menjadi dua faktor yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Sedangkan faktor ekstren adalah faktor yang ada di luar individu.

1. Faktor Internal

Faktor intern dibahas menjadi tiga faktor yaitu, faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a. Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah terbagi menjadi dua faktor yaitu, faktor kesehatan, dan faktor cacat tubuh.

b. Faktor psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.²⁵

c. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang sulit untuk dipisahkan namun dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah fisik dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan, kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan

²⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2003), hlm. 54-55.

dan kebosanan. Hilang minat dan dorongan untuk menghasilkan prestasi. Agar siswa dapat belajar dengan baik hindari kelelahan dalam proses belajarnya. Dilihat dari uraian tersebut dapat diketahui, kelelahan itu dapat mempengaruhi belajar. Kelelahan baik jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-cara sebagai berikut, tidur, istirahat, variasi dalam belajar, obat yang bersifat melancarkan peredaran darah, rekreasi, ibadah teratur, olahraga dan imbangi pola makan dengan empat sehat lima sempurna.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh dalam belajar dikelompokkan menjadi 3 yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi rumah, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.²⁶

b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi proses belajar mencakup, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat

²⁶ *Ibid.*, hlm 59-60.

pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.²⁷

c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang turut berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat contohnya, kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁸ Adalah perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁹

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau *qualitative research*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Data dihimpun dengan pengamatan

²⁷ *Ibid.*, hlm 64.

²⁸ *Ibid.*, hlm 69-70.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 3.

yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.³⁰ Penelitian ini juga disebut penelitian deskriptif, adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. penelitian tersebut mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.³¹

2. Subyek dan obyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah SMK Muhammadiyah Karangmojo.
- b. Guru-guru SMK Muhammadiyah Karangmojo.
- c. Siswa-siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo.

Obyek dalam penelitian ini adalah efektifitas akreditasi terhadap prestasi akademik siswa di sekolah tersebut.

Metode penentuan subyek menggunakan *simple random sampling* yaitu, seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel. Setiap individu memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel, karena setiap individu-individu tersebut memiliki karakteristik yang sama. Setiap individu juga bebas dipilih karena pemilihan individu-individu tersebut

³⁰ Nana Syaodih SukmaDinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60.

³¹ *Ibid.*, hlm. 72.

tidak akan mempengaruhi individu yang lainnya.³² *Simple random sampling* merupakan salah satu teknik dalam *probability sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel.³³

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁴ Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jenis pengamatan penelitian ini adalah non partisipatif, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.³⁵ Penulis di sini menganalisis akreditasi sekolah dan mencari faktor-faktor pendukung serta penghambat siswa dalam mencapai prestasi akademik siswa.

b. Wawancara

Estrbeg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut : “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang

³² Nana Syaodih SukmaDinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 255.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 120.

³⁴ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hlm. 71.

³⁵ Nana Syaodih SukmaDinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220.

untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.³⁶

Interview mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkapkan kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti.

Pada penelitian ini, yang menjadi informan wawancara adalah:

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Karangmojo.

- 1) Kepala sekolah SMK Muhammadiyah Karangmojo.
- 2) Guru-guru SMK Muhammadiyah Karangmojo.
- 3) Siswa-siswi SMK Muhammadiyah Karangmojo.

c. Dokumentasi

Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yakni, peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, raport, peraturan perundang-undangan, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam kajian kualitatif, kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang utama.³⁷

4. Analisis data

Bogdan menyatakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 317.

³⁷ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hlm. 74.

dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁸

Analisis data yang digunakan dalam mengolah data yang terkumpul adalah dengan analisis kualitatif. Analisis data yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.³⁹ Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis selama di lapangan model Miles and Huberman. Aktifitas dalam analisis data dibagi menjadi 3 tahapan yaitu, sebagai berikut :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.⁴⁰

3) Verifikasi

Kesimpulan pertama akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti valid pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 334.

³⁹ *Ibid...*, hlm. 335.

⁴⁰ *Ibid...*, hlm. 341.

pertama sudah valid dengan didukung bukti-bukti yang kuat. Maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Sistematika pembahasan

Pembahasan penelitian ini terdiri dari empat bab dan masing-masing terbagi dalam sub-sub bahasan.

Pada bagian awal skripsi merupakan halaman formalitas yang merupakan landasan administratif yang menunjukkan bahwa bagian awal sampai akhir adalah sah menurut administratif atau landasan administrasi seluruh proses penelitian. Halaman formalitas ini terdiri dari halaman judul, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab 1 merupakan bab pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab pertama ini merupakan landasan teoritis metodologis bagi bab-bab berikutnya.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah Karangmojo berfungsi sebagai data yang memberikan gambaran mengenai setting SMK Muhammadiyah Karangmojo sebagai lokasi berlangsungnya penelitian. Gambaran umum ini diantaranya berisi tentang sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah Karangmojo, status lembaga, visi dan misi, fasilitas yang dimiliki, keadaan siswa, guru, serta tenaga kependidikan.

Bab III berisi pembahasan mengenai Efektifitas akreditasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Muhammadiyah Karangmojo. Bab ketiga ini berfungsi sebagai penerapan langkah teoritis dan metodologis dari penelitian.

Bab IV merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bab ini berisi temuan-temuan dalam proses penelitian.

Bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berfungsi sebagai pelengkap, pengayaan, dan penunjang informasi.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektifitas akreditasi yang ada di SMK Muhammadiyah Karangmojo, menandakan bahwa secara kualitas dan kuantitas sekolah tersebut sudah memenuhi standar untuk disejajarkan dengan kualitas pendidikan pada umumnya. Akreditasi yang sudah disandang SMK Muhammadiyah Karangmojo, memberikan penilaian terhadap aspek-aspek yang terdapat di dalamnya, khususnya yang berkaitan standar pendidikan Nasional. Adapun standar pendidikan nasional kaitannya dengan akreditasi yang sudah terjadi di SMK, meliputi pendidik, peserta didik, tujuan, proses pembelajaran, evaluasi. Dalam hal ini perlu kiranya menyoroti bahwa setelah adanya akreditasi kualitas dan kualifikasi pendidik dalam mengajarkan mata pelajaran lebih diarahkan untuk menumbuhkan minat dan kesadaran peserta didiknya. Sehingga tidak mengherankan jika prestasi akademik siswa-siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo menuai keberhasilan yang signifikan, baik akademi umum maupun PAI.
2. Prestasi akademik siswa-siswi SMK Muhammadiyah Karangmojo setelah adanya akreditasi menjadi naik secara kualitas. Hal ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan terjadi karena adanya faktor pendukung yang mempengaruhinya, diantara faktor tersebut adalah niat dari elemen-elemen pendidikan, baik siswa-siswi, pendidik, dan

staf-ataf yang lain. Yang mana niat tersebut harus dibarengi oleh kemauan orang tua dan pihak sekolah untuk melakukan transformasi dan rekonstruksi untuk kemajuan sekolah secara akademik. Faktor penghambat terlaksananya prestasi akademik terbagi menjadi dua bagian yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal lebih mengarah kepada kondisi psikologis dari siswa-siswinya, seperti niat atau kemauan dari siswa-siswinya, terlebih motivasi yang ada di dalam diri mereka, yang dinilai naik turun atau tidak stabil, sehingga dalam pencapaian prestasi akademik jadi terhambat. Adapun faktor eksternal berkaitan dengan kondisi lingkungan sekolah dan luar sekolah. Yang seringkali terjadi tindakan-tindakan yang tidak mencerminkan pendidikan, seperti tindak ketidaksiplinan, dan sebagainya.

B. Saran

Efektifitas akreditasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Muhammadiyah Krangmojo Gunungkidul, sangat terlihat perbedaan signifikan terhadap siswa/siswi. Adanya perubahan secara fisik sekolah maupun sistem administrasi guru dalam memberikan layanan terhadap siswa/siswi, memberikan kenyamanan siswa/siswi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sehingga beranjak dari rasa nyaman siswa itulah target nilai yang di tetapkan sekolah bisa tercapai, walau belum sepenuhnya. Ada beberapa saran peneliti yang di tujukan kepada :

1. Kepala Sekolah

Kepemimpinan yang tegas dan disiplin yang sangat di butuhkan siswa terhadap sekolah sudah di miliki oleh kepala sekolah. Namun alangkah lebih baik, jika kepala sekolah lebih mengontrol keadaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Guru Mata Pelajaran

Metode pembelajaran yang di terapkan oleh guru sudah baik. menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran akan membuat siswa tidak bosan dan lebih menyenangkan.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap alhamdulillah skripsi ini bisa peneliti selesaikan. Masih jauh dari kata sempurna, saran dan masukan terhadap skripsi sangat di butuhkan guna perbaikan di kemudian hari untuk menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, 2005, *Pedoman Akreditasi Madrasah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Depag RI.

Dokumentasi sekolah SMK Muhammadiyah Karangmojo

Djamarah, Syaiful Bahri, 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya Usaha Nasional

Engkoswara, Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Janawi. 2011 *kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Mulyono, 2008, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruz Media

Musrofi M., 2010, *Melesatkan Prestasi Akademik Siswa*, Yogyakarta: Pedagogia.

Pohan Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka Publisher.

Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudiyono. 2004. *Manajemen Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tohirin, 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta; Raja
Grafindo Persada.

Undang-Undang Permendiknas Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan.



PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah yang anda rasakan sebelum akreditasi ?
 - a. Cara pembelajaran guru di kelas
 - b. Peraturan sekolah
 - c. Semangat belajar
 - d. Fasilitas sekolah (sarana dan prasarana)
2. Apakah yang anda rasakan sesudah akreditasi ?
 - a. Cara pembelajaran guru di kelas
 - b. Peraturan sekolah
 - c. Semangat belajar
 - d. Fasilitas sekolah (sarana dan prasarana)
3. Apa saja perbedaan yang sangat anda rasakan di sekolah SMK MOEKA ? antara sebelum dan sesudah akreditasi ! Ada atau tidak serta alasannya menurut anda sendiri.

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana kondisi siswa sebelum dan sesudah akreditasi?
2. Tujuan akreditasi sekolah?
3. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah akreditasi?
4. Apakah ada intruksi khusus untuk para guru pengajar, untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dikelas dalam metode pembelajaran?
5. Sarana dan prasarana apa saja yang bertambah setelah akreditasi?
6. Faktor pendukung prestasi akademik siswa?
7. Faktor penghambat prestasi akademik siswa?
8. Nilai KKM apakah berubah?

PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS

A. Sebelum akreditasi

1. Bagaimana metode pembelajaran di kelas?
2. Bagaimana perilaku siswa?
3. Bagaimana prestasi siswa? tugas-tugas dan ulangan harian.
4. Bagaimana keaktifan siswa? diskusi dan belajar kelompok

B. Sesudah akreditasi

1. Apakah melakukan perubahan setelah pembelajaran? metode pembelajaran
2. Apakah siswa lebih aktif di kelas?
3. Bagaimana prestasi siswa? tugas dan ulangan harian
4. Bagaimana sikap siswa di sekolah?
5. Apa saja faktor pendukung prestasi siswa?
6. Apa saja faktor penghambat prestasi siswa?

PEDOMAN WAWANCARA WAKIL KEPALA KESISWAAN

1. Bagaimana keadaan siswa baik sebelum dan sesudah akreditasi?
2. Bagaimana prestasi akademik siswa sebelum dan sesudah?
3. Bagaimana kedisiplinan kerajinan kesopanan siswa?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah?
5. Faktor pendukung prestasi akademik siswa?
6. Faktor penghambat prestasi akademik siswa?
7. Apa upaya bapak dalam meningkatkan prestasi siswa?

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2014.

Jam : 09.35 WIB.

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Sugiyanto, S. Pd,

Deskripsi data :

Informan merupakan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah Karangmojo. beliau adalah alumni Universitas Negeri Yogyakarta. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah antara sebelum akreditasi dan sesudah akreditasi dalam pengaruh meningkatkan prestasi akademik siswa secara umum.

Interpretasi :

Keadaan sekolah dan tenaga pendidik di sekolah saat sebelum akreditasi maupun sesudah akreditasi terlihat banyak kemajuan dalam segi sarana prasarana dan juga peningkatan prestasi akademik siswa dalam tugas harian maupun ulangan.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2014

Jam : 09.20 WIB.

Tempat : Ruang Guru

Sumber Data : Bambang Siswantoro

Deskripsi data :

Informan merupakan wakil kepala kesiswaan di SMK Muhammadiyah Karangmojo. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah antara sebelum akreditasi dan sesudah akreditasi dalam pengaruh meningkatkan prestasi akademik siswa secara umum.

Interpretasi :

Keadaan sekolah dan tenaga pendidik di sekolah saat sebelum akreditasi maupun sesudah akreditasi terlihat banyak kemajuan dalam segi sarana prasarana dan juga peningkatan prestasi akademik siswa dalam tugas harian maupun ulangan. Serta menertibkan secara administrasi sekolah untuk memperlancar proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2014

Jam : 09.45

Tempat : Ruang Guru

Sumber Data : Yarudin, S. Pd, I

Deskripsi data :

Informan merupakan wali kelas X/sepuluh jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah Karangmojo. Beliau alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik kelas X/sepuluh, antara sebelum akreditasi dan sesudah akreditasi dalam pengaruh meningkatkan prestasi akademik siswa secara umum.

Interpretasi :

Keadaan siswa di sekolah saat sebelum akreditasi maupun sesudah akreditasi terlihat banyak kemajuan dalam segi kedisiplinan, keaktifan, dan juga peningkatan prestasi akademik siswa dalam tugas harian maupun ulangan. Serta memberikan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : 30 April 2014

Jam : 09.10 WIB.

Tempat : Ruang Guru

Sumber Data : Hj. Lina SP, B. Sc

Deskripsi data :

Informan merupakan wali kelas XI/sebelas jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah Karangmojo. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik kelas XI/sebelas, antara sebelum akreditasi dan sesudah akreditasi dalam pengaruh meningkatkan prestasi akademik siswa secara umum.

Interpretasi :

Keadaan siswa di sekolah saat sebelum akreditasi maupun sesudah akreditasi terlihat banyak kemajuan dalam segi kedisiplinan, keaktifan, dan juga peningkatan prestasi akademik siswa dalam tugas harian maupun ulangan. Serta memberikan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : 30 April 2014

Jam : 11.05 WIB

Tempat : Ruang Guru

Sumber Data : Nurbianto, A. Md

Deskripsi data :

Informan merupakan wali kelas XII/dua belas jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Muhammadiyah Karangmojo. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik kelas XII/ dua belas, antara sebelum akreditasi dan sesudah akreditasi dalam pengaruh meningkatkan prestasi akademik siswa secara umum.

Interpretasi :

Keadaan siswa di sekolah saat sebelum akreditasi maupun sesudah akreditasi terlihat banyak kemajuan dalam segi kedisiplinan, keaktifan, dan juga peningkatan prestasi akademik siswa dalam tugas harian maupun ulangan. Serta memberikan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : 25 April 2014

Jam : 10.15 WIB.

Tempat : Serambi Masjid Sekolah

Sumber Data : Siswa kelas X/Sepuluh secara acak.

Deskripsi data :

Informan merupakan siswa-siswa campuran secara umum kelas X/Sepuluh di SMK Muhammadiyah Karangmojo. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik kelas X/sepuluh, antara sebelum akreditasi dan sesudah akreditasi dalam pengaruh meningkatkan prestasi akademik siswa secara umum.

Interpretasi :

Keadaan siswa di sekolah saat sebelum akreditasi maupun sesudah akreditasi terlihat banyak kemajuan dalam kenyamanan siswa di lingkungan sekolah. Banyak peningkatan sarana prasana sekolah yang bisa membuat siswa lebih nyaman berada di sekolah. Gaya pembelajaran guru memberikan semangat siswa dalam peningkatan belajar sehingga bisa menghasilkan yang terbaik.

Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : 25 April 2014

Jam : 10.25 WIB.

Tempat : Serambi Masjid Sekolah

Sumber Data : Siswa kelas XI/Sebelas (secara acak).

Deskripsi data :

Informan merupakan siswa-siswa campuran secara umum kelas XI/Sebelas di SMK Muhammadiyah Karangmojo. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik kelas XI/sebelas, antara sebelum akreditasi dan sesudah akreditasi dalam pengaruh meningkatkan prestasi akademik siswa secara umum.

Interpretasi :

Keadaan siswa di sekolah saat sebelum akreditasi maupun sesudah akreditasi terlihat banyak kemajuan dalam kenyamanan siswa di lingkungan sekolah. Banyak peningkatan sarana prasana sekolah yang bisa membuat siswa lebih nyaman berada di sekolah. Gaya pembelajaran guru memberikan semangat siswa dalam peningkatan belajar sehingga bisa menghasilkan yang terbaik.

Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : 25 Mei 2014

Jam : 11.15 WIB.

Tempat : Ruang Perpustakaan

Sumber Data : Siswa kelas XII/Dua belas (secara acak).

Deskripsi data :

Informan merupakan siswa-siswa campuran secara umum kelas XII/Dua belas di SMK Muhammadiyah Karangmojo. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik kelas XII/Dua belas, antara sebelum akreditasi dan sesudah akreditasi dalam pengaruh meningkatkan prestasi akademik siswa secara umum.

Interpretasi :

Keadaan siswa di sekolah saat sebelum akreditasi maupun sesudah akreditasi terlihat banyak kemajuan dalam kenyamanan siswa di lingkungan sekolah. Banyak peningkatan sarana prasana sekolah yang bisa membuat siswa lebih nyaman berada di sekolah. Gaya pembelajaran guru memberikan semangat siswa dalam peningkatan belajar sehingga bisa menghasilkan yang terbaik.